

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Cimahi mengenai penerapan *snowball throwing* sebagai alat evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam materi menghargai persamaan kedudukan warga mata pelajaran PKn, maka peneliti mengambil kesimpulan secara umum dan khusus.

Kesimpulan umum yang peneliti dapatkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa pemahaman siswa terhadap materi PKn khususnya dalam materi menghargai persamaan kedudukan warga negara lebih meningkat. Setelah digunakan model pembelajaran *snowball throwing* hal ini karena selain digunakan sebagai model pembelajaran, *snowball throwing* tersebut pun digunakan sebagai alat evaluasi sehingga siswa dituntut untuk lebih memperhatikan materi yang sedang diterangkan.

Adapun kesimpulan secara khusus peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing* sebagai alat evaluasi menuntut siswa untuk serius dalam pembelajaran karena dengan dijadikan model tersebut menjadi alat evaluasi maka pemahaman siswa dapat langsung diketahui pada materi manakah mereka belum memahaminya. Selain itu, siswa dilatih untuk membuat dan menjawab pertanyaan sehingga dari

jawaban yang mereka berikan dapat diketahui seberapa paham mereka terhadap materi tersebut.

2. Hambatan yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran *snowball throwing* sebagai alat evaluasi adalah a) guru kesulitan memotivasi siswa untuk bekerjasama membuat dan menjawab pertanyaan, b) banyak siswa yang masih bingung dalam membuat dan menjawab pertanyaan sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif, c) guru kurang mampu mengalokasikan waktu, d) siswa belum memahami langkah-langkah model pembelajaran *snowball throwing*, dan e) siswa belum terbiasa membuat dan menjawab pertanyaan.
3. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan a) memotivasi siswa dengan memantau pembagian tugas setiap kelompok, b) memotivasi siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mengarahkan siswa untuk dapat bekerjasama, c) pengalokasian waktu yang lebih efektif dirancang dalam RPP, d) guru menginformasikan langkah-langkah pembelajaran kepada siswa secara jelas, dan e) siswa dibiasakan untuk bertanya pada setiap pertemuan, sehingga pemahaman mereka akan meningkat dengan seringnya bertanya maupun menjawab pertanyaan mereka.

B. Saran

Dari hasil penelitian, analisis, temuan, dan pembahasan yang diuraikan di atas maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka sekolah dapat mengembangkan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran PKn dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pihak sekolah dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

2. Bagi siswa

Meskipun siswa sudah dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, namun alangkah baiknya jika siswa senantiasa meningkatkan pula kemampuan belajar PKn. Hal ini bertujuan agar hasil belajar PKn siswa menjadi lebih baik dan maksimal. Bukan hanya sekedar meningkatnya pemahaman saja tapi unsur, afektif dan psikomotorpun menjadi lebih meningkat lagi

3. Bagi Guru

Guru adalah aktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran siswa oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif, aktif, dan dinamis dalam memilih atau menggunakan model yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa merasa nyaman dan tidak jenuh sehingga mereka siap untuk mencari, menerima, dan mengolah pembelajaran yang diberikan.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh penerapan model *snowball throwing* terhadap motivasi dan prestasi belajar PKn

siswa. Serta dapat pula meneliti dengan menggunakan metode studi eksperimen atau studi deskriptif pada model *snowball throwing*.

5. Bagi Jurusan PKn

Sebaiknya mengadakan sosialisasi terhadap guru-guru PKn agar metode atau model yang digunakan di lapangan tidak hanya menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa bosan dan kurang menyukai mata pelajaran PKn. Sosialisasi yang dilakukan kepada guru PKn dengan mengenalkan model pembelajaran yang variatif dan menyenangkan.

